



Keinginan Susi di Penghujung Jabatannya, Bangun Monumen Perlawanan

Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti ternyata masih memiliki banyak keinginan besar di akhir masa jabatannya pada periode pertama pemerintahan Presiden Joko Widodo. Salah satunya yakni membuat

monumen dari kapal penangkap ikan ilegal yang ditangkap oleh Satuan Tugas (Satgas) anti Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing atau Satgas 115. "Kami ingin juga punya monumen yang bisa mengingatkan bahwa ini salah satu bukti Satgas bekerja menjaga laut," ujarnya saat menutup Rapat Koordinasi Nasional Satgas 115, Jakarta, Kamis (19/9/2019). "Dan orang tahu kapal illegal fishing itu seperti apa, jangan hanya orang TNI Angkatan Laut dan PSDKP saja yang tahu," sambung dia.

Menteri nyentrik asal Pangandaran, Jawa Barat itu menilai, monumen dari kapal pelaku illegal fishing perlu dibangun sebagai bukti perlawanan terhadap praktik illegal fishing. Selain itu, monumen itu juga sekaligus akan mengingatkan banyak orang, termasuk generasi yang akan sadar tentang bahaya praktik Illegal fishing bagi sumberdaya laut Indonesia. "Juga meningkatkan kewaspadaan baik di dalam dan di perbatasan karena itu yang akan bisa memastikan SDA ini tetap milik kita dan kedaulatan laut tetap ada di tangan kita," kata dia. Tak hanya itu, Susi juga berharap agar pemerintahan selanjutnya mempertahankan Satgas 115 agar perang terhadap illegal fishing tidak berhenti. Sebelumnya Susi yang juga Komandan Satgas 115 telah pamit dan meminta maaf atas kesalahan selama menjabat sebagai menteri. Belum diketahui apakah pernyataan itu isyarat Susi tidak lagi akan menjabat sebagai menteri lagi atau tidak.